

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
SUBKONTRAKTOR TERHADAP KINERJA KONTRAKTOR UTAMA PADA  
PROYEK JALAN DI PROVINSI BENGKULU**

**TESIS**



**BAYU WILANTARA  
2010018312072**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
SUBKONTRAKTOR TERHADAP KINERJA KONTRAKTOR UTAMA  
PADA PROYEK JALAN DI PROVINSI BENGKULU**

Oleh:

**BAYU WILANTARA**

**NPM. 2010018312072**

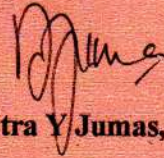
**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada Juli 2024**

Pembimbing 1



**Prof. Dr. Ir. Alizar Hasan, M.Sc**

Pembimbing 2



**Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T., M.S.C.E**

Ketua Program Studi



**Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
SUBKONTRAKTOR TERHADAP KINERJA KONTRAKTOR UTAMA  
PADA PROYEK JALAN DI PROVINSI BENGKULU**

**Oleh:**

**BAYU WILANTARA**


**NPM. 2010018312072**

**Tim Penguji:**

**Ketua.**

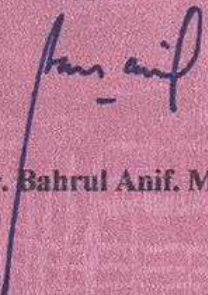
**Sekretaris.**

  
**Prof. Dr. Ir. Alizar Hasan, M.Sc**

  
**Dr. Dwifitra Yumas, S.T., M.S.C.E**

**Anggota**

**Anggota**

  
**Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T**

  
**Dr. Zuherna Mizwar, S.T, M.T**

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Magister Teknik Sipil pada Juli 2024

**Plt FTSP,**

  
**Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Tesis ini dengan judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS SUBKONTRAKTOR TERHADAP KINERJA KONTRAKTOR UTAMA PADA PROYEK JALAN DI PROVINSI BENGKULU**”. Kemudian shalawat beriring salam tidak luput disampaikan kepada nabi besar Muhammad SAW *rahmatan lil alamin*.

Dalams menyelesaikan proposal Tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih pada pihak yang telah membantu penyelesaian Proposal Tesis ini. Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat berserah diri, semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi khasanah ilmu pengetahuan, *amin yaa robbal’alamin*.

Padang, Juli 2024

Bayu Wilantara

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bayu Wilantara

NPM : 2010018312072

Program Studi : Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul: **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Subkontraktor Terhadap Kinerja Kontraktor Utama Pada Proyek Jalan Di Provinsi Bengkulu**, yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta, sejauh mana yang saya ketahui tesis ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang telah dicantumkan.

Padang, Juli 2024

Penulis.

Bayu Wilantara

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Definisi Proyek Konstruksi .....	7
2.2 Manajemen Proyek Konstruksi .....	9
2.3 Fungsi Manajemen Konstruksi.....	11
2.4 Pihak-pihak yang Terlibat dalam Proyek Konstruksi .....	14
2.4.1 Pemilik Proyek ( <i>Owner</i> ).....	15
2.4.2 Konsultan.....	16
2.4.3 Konsultan Perencana .....	17
2.4.4 Konsultan Pengawas.....	17
2.4.5 Kontraktor .....	18
2.4.6 Sub Kontraktor .....	19
2.4.7 <i>Supplier</i> .....	19
2.5 Kualitas.....	20

2.6 Hubungan Kerjasama kontraktor dengan Subkontraktor .....	21
2.6.1 Prosedur Penetapan Subkontraktor .....	23
2.6.2 Prinsip-prinsip Hubungan kerjasama kotraktor dengan Subkontraktor .....	26
2.7 Kinerja Proyek.....	26
2.8 Aspek Penetapan Subkontraktor .....	29
2.9 Penelitian Terdahulu .....	38
2.10Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Subkontraktor Dalam Proyek Konstruksi .....	46

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Pendahuluan .....	52
3.2 Pendekatan Penelitian .....	52
3.3 Kerangka Berpikir .....	54
3.4 Populasi dan Sampel/Responden .....	55
3.5 Pengumpulan Data .....	60
3.6 Tabulasi Data.....	60
3.7 Analisa Data .....	61

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Pendahuluan .....	70
4.1.1 Hasil Kuesioner Penelitian .....	70
4.1.2 Profil Responden .....	71
4.2 Analisa Data Tujuan Pertama Penelitian.....	72
4.2.1 Uji Validitas .....	72
4.2.2 Uji CFA .....	73
4.2.3 Uji KMO dan <i>Bartlett's</i> .....	80
4.3 Pembahasan Tujuan Pertama Penelitian .....	78
4.4 Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian .....	80
4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Y .....	80
4.4.2 Uji Asumsi Klasik Analisis Regresi Berganda.....	80
4.4.3 Analisa Korelasi Berganda .....	84
4.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	85

4.4.5 Uji F (F-Test).....	88
4.4.6 Uji T .....	90
4.4.7 Pembahasan Tujuan Kedua Penelitian .....	92
4.5 Analisa Data Tujuan Ketiga Penelitian .....	95
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>106</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Subkontraktor .....	44
Tabel 2.2 Faktor dan Variabel yang Mempengaruhi Kualitas Subkontraktor .....	45
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Dinas Pekerjaan Umum.....	56
Tabel 3.2 Populasi Konsultan Pengawas .....	56
Tabel 3.3 Populasi dan Sampel Kontraktor .....	56
Tabel 3.4 Faktor dan Variabel .....	57
Tabel 3.5 Skor Skala <i>Likert</i> .....	59
Tabel 3.6 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> .....	62
Tabel 4.1 Tabel Kuesioner .....	70
Tabel 4.2 Profil Responden.....	71
Tabel 4.3 Rekapitulasi Uji Validitas .....	72
Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Hasil Uji CFA untuk Administrasi.....	73
Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai Hasil Uji CFA untuk Pihak Terkait.....	74
Tabel 4.6 Rekapitulasi Nilai Hasil Uji CFA untuk Lingkungan .....	74
Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai Hasil Uji CFA untuk Manajemen .....	75
Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Hasil Uji CFA untuk Kemampuan Teknis .....	76
Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai Hasil Uji CFA untuk Financial .....	76
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Uji KMO dan <i>Bartlett's</i> .....	77
Tabel 4.11 Uji validitas dan Reliabilitas Faktor Y .....	80
Tabel 4.12 <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	81
Tabel 4.13 Coefficient.....	82
Tabel 4.14 Model Summary (Korelasi Berganda).....	85
Tabel 4.15 Coefficients (Regresi Linier Berganda) .....	86
Tabel 4.16 ANOVA ( <i>Anaysis Of Variance</i> ) .....	88
Tabel 4.17 Nilai Signifikan .....	89
Tabel 4.18 Perbandingan Nilai T Hitung denganT Tabel .....	90

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halanan</b>
Lampiran 1. Kusioner Penelitian.....	106
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	112
Lampiran 3. Tabel R,T dan F.....	119
Lampiran 4. Profil Responden .....	124
Lampiran 5. Uji KMO.....	126
Lampiran 6. Uji Validitas.....	135
Lampiran 7. Uji Reliabilitas .....	140
Lampiran 8. Analisis Regresi Linier Berganda.....	146

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri konstruksi termasuk salah satu industri yang paling dinamis di Indonesia dengan kecendrungan mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019), pada triwulan II/2019, usaha jasa konstruksi tumbuh sebesar 6,69 persen dibandingkan pada triwulan I/2018 yang tumbuh 5,95 persen. Para kontraktor utama harus terus melakukan inovasi terhadap kualitas pelayanan dan produksi, seperti inovasi proses pemilihan mitra kerja atau subkontraktor sebagai antisipasi pertumbuhan industri jasa konstruksi Indonesia yang terus berlanjut.

Setiap pelaksanaan proyek konstruksi tak luput dari kontribusi penting oleh peran kontraktor, yang dimana kontraktor itu adalah badan usaha yang menerima pekerjaan dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang ditetapkan, peraturan dan syarat-syarat yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan bersama. Kontraktor dapat berupa perusahaan perorangan yang berbadan hukum ataupun sebuah badan hukum yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pekerjaan (Adriyanti, 2020).

Perkembangan industri konstruksi semakin pesat. Permintaan yang begitu banyak serta waktu yang singkat menjadi suatu masalah yang sering dihadapi oleh kontraktor. Untuk mengatasi hal tersebut, biasanya kontraktor akan menyerahkan beberapa pekerjaan kepada subkontraktor yang bergerak pada bidang tersebut. Penyerahan pekerjaan kepada subkontraktor akan sangat membantu dari segi tenaga dan efisiensi waktu. Menurut (Wae, 2014) fungsi lain dari subkontraktor adalah pada

pekerjaan yang dianggap spesial atau butuh keahlian khusus, sehingga pekerjaan tersebut butuh dipercayakan pada pihak yang sesuai atau mampu dalam melakukan pekerjaan tersebut (Winarta, 2022). Selain itu, terdapat juga kebijakan pemerintah yang meminta beberapa pekerjaan dikerjakan oleh pihak subkontraktor. Alasan lain kontraktor memberikan pekerjaan kepada subkontraktor adalah karena pihak subkontraktor dianggap memiliki pengetahuan (*knowledge*) pada akses material dan peralatan lokal dengan harga kompetitif serta sumber daya manusia yang lebih mumpuni (Reza,2019).

Penyerahan pekerjaan kepada subkontraktor merupakan hal yang baik dan sering kali memberikan efek positif, namun jika tidak dikontrol dengan baik, akan banyak masalah yang akan berdampak pada pekerjaan yang kurang baik dan tentunya akan ada himbas pada produktifitas pekerjaan serta kualitas dari pekerjaan itu sendiri Zachawerus (2018).

Pada pelaksanaan proyek konstruksi dibutuhkan komunikasi yang baik, mulai dari perencanaan, penginstruksian, pelaksanaan hingga pengawasan membutuhkan komunikasi yang baik. Jika terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi, masalah-masalah akan muncul dan menghambat proses pekerjaan. Kesalahan komunikasi yang cukup sering terjadi dapat berupa kesalahpahaman antar tim pekerja atau kurangnya koordinasi antar pekerja.

Seperti halnya pada pekerjaan proyek jalan di Bengkulu pada tahun 2022, yang memilih langsung subkontraktor untuk beberapa butir pekerjaan, alasan kontraktor mempercayakan proyek kepada subkontraktor karena dianggap memiliki pengetahuan (*knowledge*) yang baik dengan sumber daya manusia yang ahli dibidangnya masing-masing. Implementasinya pada proyek jalan di Bengkulu muncul beberapa masalah

seperti kontrak kerja yang tidak jelas, seperti kontrak yang tidak lengkap, kualitas pekerjaan yang lemah, kurangnya pengalaman kontraktor yang menyebabkan perubahan dan kualitas yang buruk dari penyesuaian hubungan kerja di proyek, komunikasi yang tidak efektif, hal ini menyebabkan penjadwalan dan perencanaan proyek buruk yang mengakibatkan kekurangan pengurusan terhadap proyek dan berdampak kepada hasil akhir pekerjaan proyek yang tidak memuaskan, pembayaran yang tidak lancar, kontraktor atau subkontraktor mengalami kerugian karena kesalahan dalam membuat anggaran kos dan penentuan harga, khususnya untuk biaya bahan dan tenaga kerja yang tidak bekerja secara maksimal.

Masalah utama muncul ketika terjadi keterlambatan pembayaran oleh kontraktor kepada sub-kontraktor dan biaya sub-kontraktor cenderung naik dalam realisasinya. Indikator ini berdampak pada pembengkakan biaya sub-kontraktor di akhir proyek. Kemudian masalah tersebut diperkuat oleh peralatan dan modal kerja yang tidak mencukupi faktor keterlambatan pengiriman bahan dan alat, kondisi dan peristiwa yang tidak terduga seperti cuaca buruk, ketepatan waktu memulai dan penyelesaian proyek, buruknya perencanaan dan penjadwalan yang dilakukan oleh tim proyek, pelatihan K3 diberikan perusahaan kontraktor, adanya perlengkapan K3 yang diberikan perusahaan kontraktor, rendahnya pengawasan K3 terhadap pekerja, dan peraturan *safety* yang sering di langgar.

Dari uraian masalah di atas, perlu diadakan penelitian untuk membahas faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas subkontraktor terhadap kinerja kontraktor utama, maka dari itu judul dalam penelitian ini yaitu” **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Subkontraktor Terhadap Kinerja Kontraktor Utama Pada Proyek Jalan Di Provinsi Bengkulu**”.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga muncul beberapa pertanyaan terkait permasalahan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas subkontraktor terhadap kinerja kontraktor utama pada proyek Jalan di Provinsi Bengkulu?
2. Apakah faktor dominan yang mempengaruhi kualitas subkontraktor terhadap kinerja kontraktor utama pada proyek Jalan di Provinsi Bengkulu?
3. Bagaimana solusi meningkatkan kualitas subkontraktor terhadap kinerja kontraktor utama pada proyek Jalan di Provinsi Bengkulu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan pembahasan latar belakang dan pertanyaan penelitian, maka maksud ataupun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas subkontraktor terhadap kinerja kontraktor utama pada proyek Jalan di Provinsi Bengkulu.
2. Menentukan factor-faktor dominan yang mempengaruhi kualitas subkontraktor terhadap kinerja kontraktor utama pada proyek Jalan di Provinsi Bengkulu.
3. Menentukan strategi untuk meningkatkan kualitas subkontraktor terhadap kinerja kontraktor utama pada proyek Jalan di Provinsi Bengkulu.

## **1.4 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya pembahasan terkait dengan kualitas subkontraktor terhadap kinerja kontraktor utama pada proyek Jalan di Provinsi Bengkulu, maka untuk

mencapai tujuan penelitian agar tetap efektif dan efisien ditetapkan ruang lingkup dan batasan sebagai berikut:

1. Studi kasus penelitian ini peneliti fokuskan pada pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Bengkulu.
2. Kontraktor yang di teliti adalah kontraktor dengan kualifikasi kecil yang telah melaksanakan proyek konstruksi jalan di Provinsi Bengkulu pada empat tahun terakhir (2019-2022).
3. Responden dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat dan memahami pada pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Bengkulu.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap dengan tercapainya tujuan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak yang membutuhkan informasi atau referensi terkait dengan kualitas subkontraktor terhadap kinerja kontraktor utama, dan manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terutama bagi mereka yang menaruh minat untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil variabel penelitian yang berbeda dan dengan pendekatan yang berbeda pula.
2. Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan, khususnya mengenai pengaruh kualitas subkontraktor terhadap kinerja main kontraktor.
3. Bagi kontraktor, dapat menjadi masukan dalam dokumen pelaksanaan untuk meningkatkan kualitas subkontraktor dalam pelaksanaan proyek konstruksi.



## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

### **BAB I :       Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan akan dibahas tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II :       Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini membahas berbagai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hal-hal lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang berguna sebagai bahan analisis.

### **BAB III :      Metodologi Penelitian**

Pada bab Metodologi penelitian digunakan untuk menjelaskan proses yang dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian, mulai dari pendekatan penelitian, penentuan populasi dan sampel, instrumen penelitian dan tahapan analisis penelitian.

### **BAB IV :      Analisa dan Pembahasan**

Analisis dan pembahasan yaitu terkait dengan hasil dari analisis data dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil hasil analisis.

### **BAB V :       Kesimpulan dan Saran**

Memuat rangkuman dari pembahasan tesis serta saran yang didasarkan pada hasil penelitian.